

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek yang terjadi secara alami, berbeda dengan pendekatan eksperimen. Peneliti berperan sebagai elemen utama dan data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik untuk memastikan keakuratan, serta keandalan informasi. Hasil penelitian kualitatif menekankan interpretasi makna secara umum. Dalam konteks penelitian kualitatif, objek merujuk pada lingkungan alami atau setting natural. Objek alami ini adalah objek yang ada apa adanya, tidak disesuaikan oleh peneliti, sehingga kondisinya ketika peneliti memulai, selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian cenderung tidak berubah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2013) menjelaskan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan situasi sosial yang dapat dibandingkan, baik antara satu situasi dengan yang lain, dari waktu ke waktu, atau untuk menemukan pola hubungan antara aspek-aspek tertentu. Pendekatan ini membantu dalam menemukan hipotesis dan teori berdasarkan analisis yang jelas.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen utama, memungkinkan eksplorasi mendalam dari isu-isu sosial yang dihadapi. Peneliti mengambil peran aktif dalam perumusan rencana penelitian, pelaksanaan proses penelitian, dan analisis hasil penelitian. Peneliti menganggap penelitian kualitatif sangat cocok untuk penelitian ini, karena menawarkan cara komprehensif untuk menyelidiki masalah fokus secara mendalam.

Dari penjelasan tersebut, penelitian deskriptif kualitatif melibatkan langkah-langkah penelitian yang berasal dari pengamatan detail tentang fenomena yang kompleks, dengan pendekatan ilmiah yang cermat. Pemeriksaan ilmiah yang diinginkan dimulai dengan pemeriksaan aspek-aspek kecil dan terbatas, kemudian berkembang menuju aspek yang lebih luas dan besar. Artinya, penelitian ini mengikuti metode yang menggabungkan pendekatan induktif dan deduktif.

### **3.2 Sumber data**

Sumber data adalah hal terpenting yang diperlukan untuk penelitian, diharuskan untuk memilih dengan cermat untuk memastikan keakuratannya dan mendukung validitas hasil penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan subjek yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam mengenai isu-isu yang sedang diteliti yaitu warga lingkungan Gading Fajar 2 RW 10 supaya data yang diperoleh dapat diverifikasi kebenarannya dan memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber yang sudah ada, dengan pengumpulannya berfokus pada observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian. Data ini dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap krusial dalam penelitian yang menentukan keberhasilan penelitian itu sendiri. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik-tekniknya, seorang peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Keberhasilan dalam pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti untuk sepenuhnya memahami situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mampu melakukan wawancara dengan subjek penelitiannya serta mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks nyata. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data melalui:

#### **1. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2013), wawancara adalah suatu pertemuan di antara dua individu dengan tujuan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban yang bertujuan untuk membangun pemahaman mendalam mengenai suatu

topik tertentu. Pendekatan wawancara ini ditekankan pada kedalaman untuk mendapatkan informasi yang jujur dan detail sebanyak mungkin.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode langsung untuk memperoleh data penting dalam penelitian ilmiah dengan mengamati, memilih, merekam, mengubah, mengkode, dan mencatat serangkaian perilaku objek penelitian secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dan informasi berupa buku, arsip, catatan, angka tertulis, dan foto untuk laporan dan informasi yang mungkin dapat membantu penelitian disebut dokumentasi. Data dikumpulkan dan ditinjau melalui dokumentasi. Foto-foto yang diambil selama proses wawancara dan foto atau gambar untuk memperkuat temuan juga yang dikumpulkan oleh peneliti.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah untuk memusatkan perhatian pada pemilihan data yang relevan, sambil mengesampingkan yang tidak relevan. Pembatasan penelitian kualitatif ini lebih berdasarkan pada seberapa penting atau mendesaknya sebuah masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada warga yang berada di lingkungan Gading Fajar 2 RW 10 untuk menjelaskan peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga.

### **3.5 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti melakukan riset di lingkungan Gading Fajar 2 tepatnya berada di RW 10. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2024, dalam arti hingga peneliti memutuskan bahwa data yang dikumpulkan untuk penelitian sudah memadai untuk menyusun sebuah hasil penelitian dan kesimpulan.

### **3.6 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peran sumber data berupa manusia (narasumber) sangat signifikan karena mereka tidak hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai individu yang berperan aktif dalam menentukan bagaimana informasi yang mereka miliki disajikan kepada peneliti. Ini mengakibatkan peneliti dan narasumber memiliki posisi yang seimbang, dimana

narasumber memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana informasi disampaikan sesuai dengan preferensi dan pandangan mereka sendiri (Sutopo, 2006). Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek.

Proses pemilihan subjek sebagai sumber data untuk penelitian ini didasarkan pada prinsip dasar individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang masalah yang dihadapi, memiliki data yang diperlukan, dan menunjukkan kesediaan untuk memberikan informasi yang komprehensif dan tepat. Subjek berfungsi sebagai sumber. Teknik pemilihan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Subjek yang bertindak sebagai sumber data atau narasumber dalam penelitian ini merupakan pengurus lingkungan Gading Fajar 2 seperti ketua RW 10, ketua RT 39 atau sebagai tokoh senior, dan sie lingkungan di Gading Fajar 2 RW 10 yang telah bertempat tinggal di lingkungan Gading Fajar 2 RW 10 selama 10 tahun.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan yang berlangsung hingga prosesnya selesai. Prosesnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data (Data Collection)**

Penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara mendalam. Banyak data dikumpulkan dalam waktu sehari-hari, bahkan sampai berminggu-minggu. Pada awalnya, peneliti memeriksa situasi sosial dan objek yang diteliti. Peneliti dapat memperoleh data yang sangat beragam karena semua yang dilihat dan direkam.

#### **2. Reduksi Data (Data Reduction)**

Seiring berjalannya waktu, jumlah data yang dikumpulkan oleh peneliti akan menjadi lebih besar, lebih kompleks, dan lebih rumit. Akibatnya, data harus segera dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data melibatkan proses menyusun, memilih atau menguraikan informasi yang paling relevan dan penting, dengan fokus pada inti dari informasi tersebut. Hasilnya, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti untuk menemukan pola dan tema yang signifikan saat dibutuhkan.

#### **3. Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data melewati proses direduksi, Menampilkan data adalah tindakan berikutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif menggunakan teks naratif.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Penelitian kualitatif mengungkapkan penemuan baru yang dapat menggambarkan atau menjelaskan sesuatu yang sebelumnya tidak terang atau kabur, namun menjadi lebih jelas setelah diselidiki.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan (Sugiyono, 2015), mencakup berbagai penilaian seperti pemeriksaan uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam lingkup penyelidikan khusus ini, uji kredibilitas data dilaksanakan guna memastikan validitas data. Jenis tes khusus ini dilakukan melalui proses triangulasi yang melibatkan pemanfaatan beberapa metode untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan. Seperti yang dijelaskan oleh Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono, 2015) triangulasi adalah metode yang menggunakan pendekatan ganda untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkannya atau memverifikasinya menggunakan sumber atau pendekatan lain di luar data aslinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menguji validitas data yang digunakan. Penelitian ini menjelaskan peran komunikasi dalam meningkatkan kualitas hubungan warga, keberlangsungan uji validitas triangulasi sumber data dilakukan untuk memeriksa sebuah data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara secara langsung, observasi atau mengamati situasi secara langsung, dan dokumentasi. Pendekatan yang beragam ini menghasilkan data yang berbeda, dengan variasi dalam informasi yang diperoleh sejauh ini berfungsi untuk menumbuhkan perspektif baru terkait fenomena yang diteliti (Machmud, 2018).

### 3.9 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua instrumen yang digunakan: pertama, panduan untuk melakukan wawancara dengan subjek yang mencakup draft pertanyaan wawancara; kedua, alat perekam untuk merekam isi wawancara dan narasi yang disampaikan oleh subjek.

## Draft Pertanyaan Wawancara

1. Apakah Anda merasa nyaman ketika berbicara tentang masalah pribadi dengan tetangga Anda?
2. Apakah Anda merasa didengar dan dipahami saat Anda berbicara dengan warga lain di lingkungan Gading Fajar 2?
3. Bagaimana cara Anda mendiskusikan perbedaan pendapat dengan orang-orang di lingkungan Gading Fajar 2?
4. Apakah Anda merasa ada dukungan emosional dan kepedulian satu sama lain yang kuat antara warga di lingkungan Gading Fajar 2?
5. Apakah Anda merasa dapat mempercayai warga lain terkait informasi sensitif atau hal pribadi yang Anda bagikan atau ceritakan?
6. Sejauh mana warga lain menunjukkan perhatian terhadap situasi pribadi Anda seperti menawarkan bantuan ketika mereka tahu Anda menghadapi masalah? Bagaimana reaksi mereka?
7. Apakah warga di lingkungan Gading Fajar 2 memberikan saran atau nasihat yang berguna saat Anda meminta?
8. Bagaimana perasaan Anda tentang kemauan warga lain untuk bekerja sama dalam menyelesaikan isu atau masalah yang ada di lingkungan Gading Fajar 2?
9. Apakah Anda merasa warga lain menghargai kontribusi Anda dalam lingkungan Gading Fajar 2?
10. Bagaimana perasaan Anda setelah berbicara dengan warga lain, apakah Anda merasa lebih bersemangat atau termotivasi?
11. Apakah Anda merasa warga lain menghargai dan menghormati pendapat serta ide-ide Anda?
12. Apakah Anda merasa memiliki pengaruh yang sama dengan warga lain dalam pengambilan keputusan di lingkungan Gading Fajar 2?

13. Apakah Anda merasa ada perhatian yang adil terhadap kebutuhan dan keinginan Anda di lingkungan Gading Fajar 2?
14. Bagaimana warga lain mempertimbangkan ide atau pikiran Anda ketika dalam diskusi atau pengambilan keputusan?
15. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman antarwarga terkait dengan keyakinan agama dan latar belakang budaya yang berbeda?
16. Bagaimana sikap Anda ketika warga lain memiliki kebiasaan atau tradisi turun temurun yang berbeda dengan Anda?
17. Bagaimana cara Anda memastikan semua warga memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi antarwarga?
18. Bagaimana cara lingkungan Gading Fajar 2 menyediakan dialog terbuka dan jujur di antara warga?
19. Apakah warga bersedia menolong atau membantu bahkan hadir ketika diundang dalam acara-acara tertentu?
20. Bagaimana reaksi warga ketika ada perbedaan pendapat atau konflik? Cara mengatasi konflik perbedaan pendapat atau kesalahpahaman yang terjadi?
21. Seberapa sering warga saling berkomunikasi secara terbuka dan jujur? Bagaimana suasana percakapan di antara warga?
22. Apakah kepemilikan bersama atas informasi dapat memperkuat kepercayaan antarwarga?
23. Seberapa sering warga Gading Fajar 2 membicarakan isu-isu seperti keamanan, kebersihan, atau kebijakan lingkungan?
24. Bagaimana Anda menilai tingkat keakraban di antara warga? Seberapa sering Anda dan warga menciptakan kesempatan untuk berinteraksi dan terlibat dalam kegiatan bersama?

25. Apakah terjadi perbedaan seperti di dalam ekonomi, pendidikan, dan status sosial dalam komunikasi warga sehari-hari? Adakah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menciptakan kesetaraan di lingkungan Gading Fajar 2?

26. Apa manfaat dari sebuah kesepakatan atau aturan yang telah disepakati terkait dengan hubungan antarwarga di lingkungan Gading Fajar 2?

27. Apakah Anda merasa memiliki akses yang sama dengan informasi dan sumber daya di lingkungan Gading Fajar 2?

